

BAB III

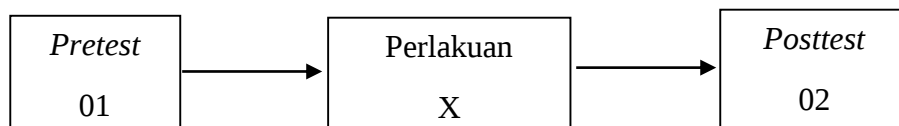
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian eksperimen. Desain penelitian eksperimen adalah penelitian dengan dilakukannya perlakuan maupun intervensi yang memiliki tujuan untuk dapat mengetahui akibat yang muncul setelah diberikan intervensi baik pada satu kelompok atau lebih (Masturoh & Anggita T, 2018).

Desain khusus yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-experimental one group pretest and posttest design*.

Bentuk desain pada penelitian ini adalah sebagai berikut.



Bagan 3.1 Desain Penelitian

Keterangan:

01 : Pengetahuan remaja sebelum diberikan edukasi kesehatan tentang sadari

02 : Pengetahuan remaja sesudah diberikan edukasi kesehatan tentang sadari melalui media Ular Tangga Sadari

X : Kelompok intervensi (diberikan edukasi kesehatan tentang sadari melalui media Ular Tangga Sadari)

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 09 April 2025.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas 10 dan 11 SMK Bina Sriwijaya Indonesia Palembang, Jl. Mayjen HM Ryacudu No. 24, 9/10 Ulu, Kecamatan Seberang Ulu I, Kota Palembang, Sumatera Selatan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswi putri kelas 10 dan 11 yang aktif belajar di SMK Bina Sriwijaya Indonesia Palembang yang berjumlah 102 orang.

Tabel 3.1
Populasi Siswi Putri Kelas 10 dan 11

No.	Kelas	Jumlah	Total
1.	X.AK	11	102
2.	X.PM	9	
3.	X.MPLB	20	
4.	X.PP	9	
5.	X.TJKT	9	
Total kelas X		58	
6.	XI.AK	9	
7.	XI.PM	7	
8.	XI.MPLB	17	
9.	XI.PP	10	
10.	XI.TJKT	1	
Total kelas XI		44	

2. Sampel Dan Besar Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki jumlah dan karakteristik tertentu, yang secara langsung dijadikan objek penelitian untuk kemudian diambil kesimpulannya.

1. Kriteria sampel

- 1) Kriteria inklusi :
 1. Siswi yang sudah mengalami menstruasi
 2. Siswi yang berusia 15-19 tahun
 3. Siswi yang bersedia menjadi responden
- 2) Kriteria eksklusi : Siswi yang sakit atau tidak hadir pada saat penelitian

2. Besaran jumlah sampel

Metode yang digunakan untuk menentukan ukuran sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan dalam penelitian

Ukuran sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{102}{1 + 102(0.10)^2}$$

$$n = \frac{102}{1 + 102(0.01)}$$

$$n = \frac{102}{1 + 1.02}$$

$$n = \frac{102}{2.02}$$

$n = 50,49$ dibulatkan menjadi 51

Maka dari itu, jumlah sampel yang dibutuhkan adalah 51 responden.

3. Teknik pengambilan sampel

Pada penelitian ini, teknik yang digunakan pada pengambilan sampel dilakukan dengan pendekatan *probability sampling*. Teknik ini memastikan bahwa semua objek yang ada pada populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk terpilih sebagai sampel. Secara khusus, pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *proportionate stratified random sampling*, di mana anggota pada populasi akan dibagi ke bentuk strata berdasarkan karakteristik yang sama. Selanjutnya, sampel acak diambil dari setiap strata dan kemudian digabungkan untuk membentuk keseluruhan sampel. Dengan cara ini, populasi dapat dikelompokkan secara efektif berdasarkan kesamaan karakteristiknya (Masturoh & Anggita T, 2018).

Pada penelitian ini, pengambilan sampel secara acak dilakukan menggunakan aplikasi *spin wheel* dari internet. Adapun perhitungan sampel menggunakan teknik *probability sampling* terdapat pada tabel berikut.

Tabel 3.2
Teknik Pengambilan Sampel

NO.	Kelas	Perhitungan Sampel	Jumlah
1.	X.AK	$\frac{11}{102} \times 51 = 5,5$	6
2.	X.PM	$\frac{9}{102} \times 51 = 4,5$	5
3.	X.MPLB	$\frac{20}{102} \times 51 = 10$	10
4.	X.PP	$\frac{9}{102} \times 51 = 4,5$	5
5.	X.TJKT	$\frac{9}{102} \times 51 = 4,5$	5
6.	XI.AK	$\frac{9}{102} \times 51 = 4,5$	5
7.	XI.PM	$\frac{7}{102} \times 51 = 3,5$	4
8.	XI.MPLB	$\frac{17}{102} \times 51 = 8,5$	9
9.	XI.PP	$\frac{10}{102} \times 51 = 5$	5
10.	XI.TJKT	$\frac{1}{102} \times 51 = 0,5$	1
Total			55

D. Cara Pengumpulan Data

1. Data Primer

Menurut (Masturoh & Anggita T, 2018) data primer merujuk pada data yang diperoleh langsung dari sumbernya oleh seorang peneliti. Data ini sering kali dianggap sebagai data terbaru atau asli yang masih relevan. Peneliti dapat mengumpulkan data primer melalui berbagai teknik, seperti wawancara, diskusi kelompok, observasi, dan penyebaran kuesioner. Pada penelitian ini, data primer didapat melalui pengisian kuesioner yang dilaksanakan dengan distribusi kuesioner secara langsung kepada responden.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diterima dari sumber yang sudah ada. Peneliti dapat memperoleh data sekunder dari berbagai sumber seperti jurnal, laporan, lembaga, dan sebagainya (Masturoh & Anggita T, 2018). Pada penelitian ini, data sekunder diperoleh peneliti dari laporan daftar hadir siswi kelas 10-11 yang aktif belajar selama tahun 2024-2025 di SMK Bina Sriwijaya Indonesia Palembang.

E. Alat Pengumpulan Data

Instrumen atau alat yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini adalah kuesioner dan media Ular Tangga Sadari (UTS).

- a. Kuesioner, untuk menilai variabel dependen (Pengetahuan) menggunakan kuesioner pengetahuan tentang sadari yang sudah teruji validitas dengan uji *Face Validity* yang dilakukan oleh peneliti terdahulu sehingga kuesioner dinyatakan valid. Diadopsi dari hasil penelitian Ni Luh Gede Novita Dewi tahun 2021 yang berjudul “Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Sadari (Periksa Payudara Sendiri) sebagai Deteksi Dini terhadap Kanker Payudara pada Remaja Putri.”
- b. Media Ular Tangga Sadari (UTS), dibuat sendiri oleh peneliti sehingga dilakukan uji kelayakan media pada 10 responden dengan karakteristik yang sama namun responden berbeda. Kemudian didapatkan hasil *Alpha Cronbach* sebesar 0,940.

Prosedur dan alur pengumpulan data.

1) Tahap persiapan

- a. Menentukan lokasi penelitian
- b. Mengurus surat izin untuk melakukan penelitian
- c. Melakukan observasi dan studi pendahuluan
- d. Menyusun media dan instrumen penelitian
- e. Melakukan uji kelayakan media penelitian

2) Tahap pelaksanaan

- a. Peneliti datang ke SMK Bina Sriwijaya Indonesia Palembang untuk melakukan observasi dan memberikan surat izin studi pendahuluan.
- b. Peneliti datang ke SMK Bina Sriwijaya Indonesia Palembang untuk melakukan studi pendahuluan pada siswi kelas 10 dan 11.
- c. Peneliti melakukan uji kelayakan media di Pondok Pesantren Ar-Rahman pada 10 orang responden dengan kriteria yang sama namun responden yang berbeda.
- d. Peneliti datang ke SMK Bina Sriwijaya Indonesia Palembang mengumpulkan responden penelitian dari data absensi siswi dengan memilih responden remaja putri kelas 10 dan 11 sesuai dengan kriteria inklusi dan mengambil perwakilan tiap kelas sebagai sampel menggunakan teknik *probability sampling* yang telah ditentukan sebelumnya.
- e. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian serta responden menandatangani lembar persetujuan menjadi responden.

- f. Peneliti membagi responden kedalam beberapa kelompok dengan ketentuan tiap kelompok berisi 4-6 orang.
- g. Peneliti memberikan kuesioner *pretest* untuk dijawab oleh responden selama ± 20 menit.
- h. Selanjutnya, peneliti memberikan intervensi menggunakan media Ular Tangga Sadari (UTS) selama $\pm 30-40$ menit atau sampai mendapatkan pemenangnya dan diulangi hingga 2x permainan di hari yang sama.
- i. Setelah itu, peneliti memberikan kuesioner *posttest* untuk diisi kembali oleh responden selama ± 20 menit.
- j. Peneliti melakukan evaluasi dengan membuka sesi tanya jawab, menanyakan pesan dan kesan, serta kritik dan saran dari responden mengenai media ular tangga sadari.

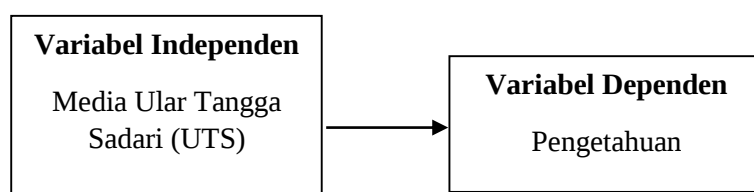
F. Variabel Penelitian

Menurut Hatch dan Farhady (1981) dalam Sugiyono (2015) yang dikutip dari (Masturoh & Anggita T, 2018) menyatakan bahwa variabel bisa dimaknai sebagai objek atau individu yang mempunyai berbagai perbedaan satu sama lain. Secara lebih spesifik, variabel mencerminkan ciri, sifat, atau ukuran yang terdapat pada diri seseorang maupun pada suatu hal, yang berfungsi sebagai pembeda antara satu dengan lainnya. Terdapat dua variabel yang diuji dalam penelitian ini yaitu:

- 1. Variabel dependen : Pengetahuan
- 2. Variabel independen : Media Ular Tangga Sadari (UTS)

G. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah perluasan atau pengembangan dari kerangka teori yang sudah dirancang sebelumnya pada tinjauan pustaka (Masturoh & Anggita T, 2018). Kerangka konsep pada penelitian ini adalah sebagai berikut.



Bagan 3.2 Kerangka Konsep

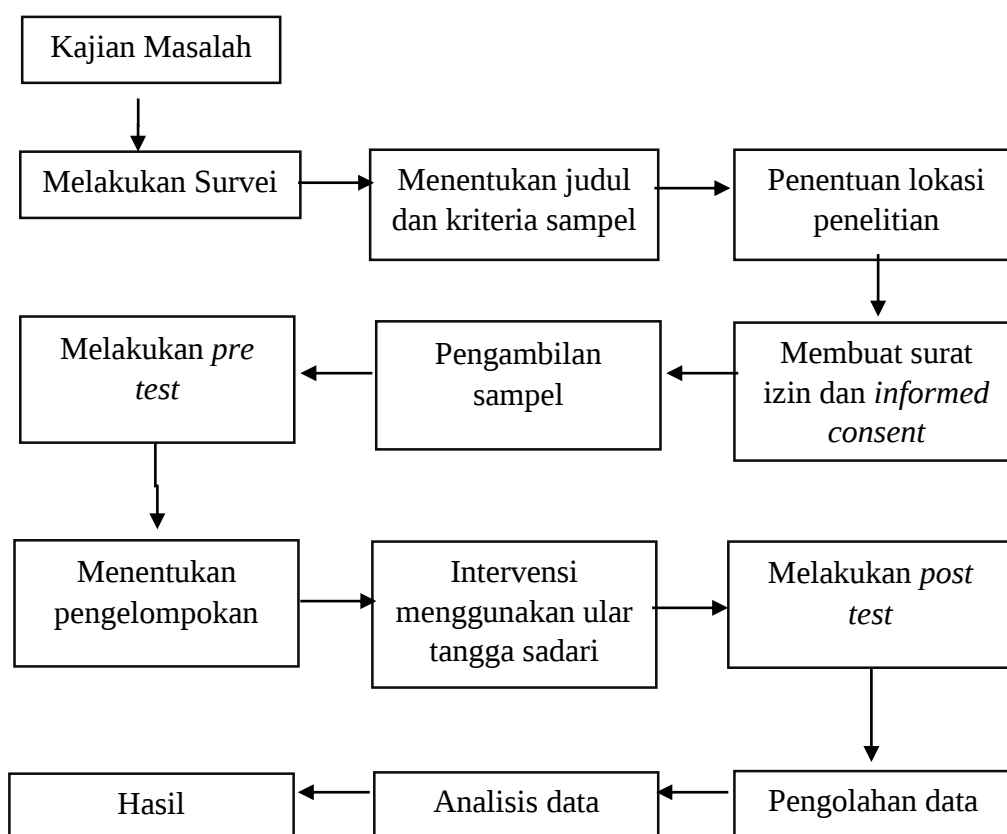
H. Definisi Operasional

Tabel 3.3
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Independen: Media Ular Tangga Sadari (UTS)	Papan permainan yang berupa gambar kotak-kotak ular dan tangga yang berisi informasi dan materi mengenai sadari sebagai upaya pencegahan kanker payudara.	Standar Operasional Prosedur (SOP) Ular Tangga Sadari	Diberikan media Ular Tangga Sadari (UTS) dengan observasi	<i>Pre test</i> dan <i>post test</i>	Ordinal

Dependen : Pengetahuan	hasil dari kegiatan sehingga menjadi tahu dan memahami tentang sadari sebagai upaya pencegahan kanker payudara	Kuesioner	Mengisi kuesioner <i>pre test</i> dan <i>post test</i>	1. Tingkat pengetahuan baik (≥ 75 -100%) 2. Tingkat pengetahuan cukup (56%-74%) 3. Tingkat pengetahuan kurang ($\leq 55\%$) (Arikunto, 2013)	Ordinal
---------------------------	--	-----------	--	--	---------

I. Kerangka Operasional



Bagan 3.3 Kerangka Operasional

J. Pengolahan dan Analisis Data

a. Cara Pengolahan Data

a. Editing

Pengeditan merupakan tahap krusial dalam meninjau data kolektif. Tahapan ini menentukan kualitas data berdasarkan standar kualitas untuk kemudian dianalisis pada tahapan selanjutnya. Tujuan dari proses pengeditan adalah memperbaiki kekurangan serta mengoreksi kesalahan dalam data tersebut. Jika terdapat informasi yang kurang, pengumpulan data dapat diulang, sedangkan kesalahan pada data dapat diatasi dengan menghapus entri yang tidak memenuhi syarat analisis (Masturoh & Anggita T, 2018).

b. Coding

Pemrograman merupakan proses mengonversi data dari bentuk huruf menjadi format angka maupun bilangan. Kode adalah simbol khusus yang bisa berbentuk huruf maupun angka, berperan sebagai identitas data tersebut. Kode dapat menggambarkan data kedalam bentuk kuantitatif, seperti nilai atau skor (Masturoh & Anggita T, 2018).

Coding yang digunakan pada penelitian ini yaitu :

1. Pada karakteristik responden

a) Nama : inisial

b) Umur: usia 15 tahun dikodekan dengan angka 1, usia 16 tahun dengan angka 2, usia 17 tahun dengan angka 3, usia 18 tahun dengan angka 4, dan usia 19 tahun dengan angka 5.

c) Kelas : kelas 10 diberikan kode 1, sedangkan kelas 11 diberikan kode 2

2. Pernyataan kuesioner

Kuesioner tingkat pengetahuan jika jawaban benar maka dikodekan dengan angka satu jika salah dikodekan angka nol. Jika mendapat nilai $\geq 75\%$ -100% dikategorikan sebagai tingkat pengetahuan baik, dikodekan dengan angka satu, nilai 56% - 74% termasuk kategori pengetahuan cukup, dikodekan dengan angka dua, dan nilai $\leq 55\%$ kategori pengetahuan kurang dikodekan dengan angka tiga.

c. *Data Entry*

Pengisian data melibatkan pengisian kolom menggunakan kode berdasarkan yang telah ditentukan pada tiap jawaban. Dalam penelitian ini, peneliti mengentri semua data yang telah diperoleh ke dalam aplikasi *microsoft excel* dan aplikasi SPSS versi 25 (Masturoh & Anggita T, 2018).

d. *Processing*

Proses pemrosesan dimulai saat peneliti telah memasukkan semua data kuesioner responden yang telah diberi kode kedalam aplikasi olah data. Ada berbagai aplikasi yang dapat digunakan untuk memproses data, antara lain SPSS, STATA, EPI-INPO, dan masih banyak lagi. Di antara semua program yang ada, SPSS adalah salah satu yang paling dikenal dan relatif mudah digunakan. (Masturoh & Anggita T, 2018).

e. *Cleaning data*

Pembersihan data merupakan proses untuk mengecek kembali data apabila terdapat data yang salah dimasukkan pada saat pengentrian data (Masturoh & Anggita T, 2018).

b. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat atau analisis deskriptif merupakan teknik dalam menganalisis data dengan memusatkan perhatian ke satu variabel yang terpisah, tanpa mempertimbangkan hubungan dengan variabel lainnya. Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang keadaan atau karakteristik fenomena yang sedang dikaji (Sanjaya et al., 2022). Dalam penelitian ini, analisis univariat digunakan pada setiap variabel yang ada yakni variabel independen (permainan ular tangga sadari) dan variabel dependen (tingkat pengetahuan) dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi sebagai alat analisisnya.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan dengan tabel silang memiliki tujuan yaitu mengidentifikasi serta mengevaluasi adanya perbedaan atau keterkaitan antara dua variabel yang diteliti. Proses ini juga berfungsi untuk menguji apakah terdapat perbedaan atau hubungan di antara variabel-variabel tersebut (Sanjaya et al., 2022). Bentuk analisis bivariat

pada penelitian ini yaitu menganalisis apakah ada pengaruh media ular tangga sadari terhadap pengetahuan tentang sadari. Uji yang digunakan yaitu uji statistik dengan uji *Wilcoxon*. Uji statistik ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikannya edukasi kesehatan tentang pencegahan kanker payudara dengan sadari melalui media ular tangga sadari.

K. Etika Penelitian

Etika yang diambil dalam bahasa Yunani yaitu *ethos*, merujuk pada rutinitas serta norma tingkah laku yang diterapkan dalam suatu kelompok. Dalam dunia penelitian, etika memiliki peran penting dalam menilai aspek moral dari sudut pandang partisipan penelitian. Selain itu, etika juga berfungsi dalam menyusun landasan pedoman perilaku yang kuat serta menetapkan norma-norma baru yang diperlukan untuk menjawab tantangan perubahan dalam proses penelitian (Masturoh & Anggita T, 2018). Terdapat empat prinsip dasar etika dalam penelitian yang menggunakan manusia sebagai subjek, yaitu:

1. Menghargai Subjek Penelitian (*Respect for Persons*)

Memiliki rasa hormat terhadap individu yang terlibat sebagai partisipan penelitian mencakup beberapa aspek penting, antara lain:

- a. Peneliti harus secara cermat mempertimbangkan potensi risiko atau kemungkinan terjadinya penyalahgunaan dalam pelaksanaan penelitian.

- b. Bagi subjek penelitian yang berada dalam posisi rentan terhadap dampak negatif penelitian, perlu diberikan perlindungan khusus untuk menjamin keselamatan dan kesejahteraannya.

2. Manfaat (*Beneficence*)

Penelitian dirancang sedemikian rupa agar memberikan manfaat yang optimal sekaligus meminimalkan potensi yang mengakibatkan rugi atau berisiko terhadap para subjek.

3. Tidak Membahayakan Subjek (*Non Maleficence*)

Perkirakan setiap kemungkinan yang dapat terjadi untuk mencegah potensi kerugian dan risiko berbahaya yang dapat terjadi pada subjek, maka dari itu penting sekali untuk memastikan subjek selamat dan sehat selama proses penelitian.

4. Keadilan (*Justice*)

Peneliti tidak boleh memihak ataupun membedakan subjek. Peneliti harus menyeimbangkan manfaat penelitian dengan risiko yang mungkin terjadi.